

RINGKASAN EKSEKUTIF

Indonesia tercatat sebagai negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia. Mengingat kebutuhan primer manusia meliputi papan, pangan, sandang, maka dengan banyaknya jumlah populasi juga berbanding lurus terhadap potensi usaha di bidang pangan. Indonesia tercatat sebagai peroleh pendapatan keempat terbesar kategori makanan manis dan makanan ringan di Asia per 2022 sebesar \$35,2 miliar. Selain itu, makanan ringan dengan *volume* distribusi di Indonesia yang mendominasi sejak tahun 2018 hingga 2022 ditempati oleh kategori *cookies and crackers*. Oleh karena itu, makanan ringan kukis adalah kategori usaha yang sangat potensial untuk dijalankan di Indonesia.

Namun, terdapat keresahan dari beberapa konsumen kukis seperti rasa manis berlebih, tekstur, warna, atau aroma kurang menggiurkan, dan rasa yang tidak enak. Oleh sebab itu, Amari *Bakeshop* hadir untuk menjawab permasalahan tersebut dengan menawarkan kukis dengan bahan baku premium, resep terformulasi untuk menghasilkan rasa enak, dan memastikan tekstur, warna, dan aroma menggiurkan. Selain itu, kukis Amari *Bakeshop* memberikan opsi ukuran yang tidak terlalu besar maupun terlalu kecil agar tidak menimbulkan rasa enek atau terlalu manis yang mengganggu, serta berupaya untuk meminimalisir kemungkinan *food waste* yang disebabkan oleh penyimpanan makanan sisa hingga lupa untuk menghabiskannya.

Amari *Bakeshop* mempertimbangkan berbagai peluang usaha sehingga dapat memperoleh kalkulasi proyeksi rasio finansial berupa ROI (*Return on Investment*) yang signifikan untuk tahun pertama. Akan tetapi pada realisasi perjalanan usaha, telah ditemukan berbagai hambatan dan kendala. Sehingga terdapat sedikit perubahan, namun telah menjadi alasan lahirnya peluang baru yang dapat melengkapi dan menyempurnakan perjalanan dan masa depan usaha. Amari *Bakeshop* berkomitmen untuk selalu mengejar pertumbuhan konsisten terhadap pendapatan dan profitabilitas.

Kata Kunci	<i>Premium Ingredients, Balanced Sweetness, Ukuran Pas, Kukis</i>
Bidang Usaha	<i>Food and Beverages</i>

EXECUTIVE SUMMARY

Indonesia is listed as the country with the fourth largest population in the world. Considering that primary human needs include shelter, food and clothing, the large population is also directly proportional to the business potential in the food sector. Indonesia is recorded as earning the fourth largest revenue in the sweet food and snack category in Asia as of 2022, amounting to \$35.2 billion. Apart from that, the dominant snack food distribution volume in Indonesia from 2018 to 2022 is occupied by the cookies and crackers category. Therefore, cookie snacks are a business category that has great potential to be run in Indonesia.

However, there are concerns from some cookie consumers, such as excessive sweetness, poor texture, color or aroma, and an unpleasant taste. Therefore, Amari Bakeshop is here to answer this problem by offering cookies with premium raw materials, a formulated recipe to produce a delicious taste, and ensure good texture, color and aroma. Apart from that, Amari Bakeshop cookies provide size options that are neither too big nor too small so that they don't taste unpleasant or too sweet and try to minimize the possibility of food waste caused by storing leftover food and forgetting to finish it.

Amari Bakeshop considers various business opportunities so that it can obtain a significant financial ratio projection calculation in the form of ROI (Return on Investment) for the first year. However, in the realization of the business journey, various obstacles and constraints have been found. There are slight changes, but they have become the reason for the birth of new opportunities that can complement and perfect the journey and future prospect of the business. Amari Bakeshop is committed to always pursuing consistent growth in revenue and profitability.

Keywords	<i>Premium Ingredients, Balanced Sweetness, Perfect Size, Cookies</i>
Category	<i>Food and Beverages</i>